

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu dari kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Timur. Memiliki total luas wilayah sebesar 1.676,19 Km² yang terbagi berdasarkan status jalan terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Didominasi dengan tipe ruas jalan 2/2 TT dengan fungsi jalan yaitu arteri, kolektor, dan lokal. Panjang masing – masing ruas jalan yang berbeda, dimana ruas jalan berdasarkan status jalan pada tahun 2023 untuk jalan nasional sepanjang 87,90 Km, jalan provinsi sepanjang 19,29 Km, dan jalan kabupaten sepanjang 778,340 Km.

Seiring dengan berkembangnya zaman, transportasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pergerakan orang dan barang sebagai penunjang siklus kebutuhan akan kehidupan. Dalam menjalankan aktifitas sehari-hari, transportasi membantu pergerakan masyarakat yang menjadi kebutuhan kehidupan seperti bekerja, sekolah, belanja dan kegiatan sosial lainnya. Dengan ini, transportasi dapat membawa pengaruh pada perkembangan dan perekonomian pada suatu daerah. Besarnya pengaruh tersebut tidak jauh dari adanya permasalahan yang terjadi terutama pada masalah lalu lintas.

Di Kabupaten Probolinggo terdapat salah satu ruas jalan yang dikaji yaitu ruas Jalan Raya Gending – Pajarakan dengan tata guna lahan berupa rumah makan, bengkel, dan SPBU. Jalan Raya Gending – Pajarakan merupakan Jalan Nasional dan jalan yang menghubungkan ke pusat CBD Ibu Kota Kabupaten Probolinggo sekaligus sebagai jalan penghubung antar Kabupaten sehingga tingginya volume lalu lintas pada ruas jalan tersebut. Ruas jalan tersebut memiliki tipe jalur 2/2 TT dengan lebar jalur di kedua arahnya sebesar 6,5 meter, volume sebesar 2617,5 smp/jam, kapasitas 3.107 smp/jam, v/c rasio sebesar 0,84, kecepatan perjalanan rata-rata 26,15 km/jam dan kepadatan sebesar 100,09 smp/km dengan tingkat pelayanan F berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 96 Tahun 2015, dimana dari data tersebut artinya

kualitas pada ruas Jalan Raya Gending – Pajajaran rendah karena semakin tinggi nilai V/C Ratio dan kepadatannya maka semakin rendah kualitas jalannya, serta semakin rendah kecepatan pada ruas jalan berarti terdapat gangguan di ruas jalan tersebut.

Adanya permasalahan lalu lintas yang mengakibatkan penurunan kinerja arus lalu lintas pada ruas Jalan Raya Gending – Pajajaran disebabkan karena hambatan samping yang tinggi seperti adanya parkir *on street* yang tidak sesuai dan tidak tertata yang mengurangi kapasitas dan lebar efektif ruas jalan serta banyaknya kendaraan yang keluar masuk SPBU yang berada di kawasan tersebut sehingga tingginya konflik antara kendaraan yang melintas dengan mobilisasi kendaraan parkir di ruang milik jalan dan konflik dengan kendaraan yang keluar masuk SPBU menyebabkan kecepatan perjalanan menyusut dan terjadi kepadatan serta kemacetan di wilayah tersebut. Dimana pemberhentian kendaraan atau parkir sembarangan tersebut dilakukan karena beberapa sebab yaitu kelelahan karena lamanya mengemudi, kerusakan kendaraan, istirahat makan dan minum, beribadah, dan aktifitas lainnya. Adanya hambatan samping tersebut disebabkan karena tidak tersedianya parkir *off street* di wilayah tersebut maupun di tiap-tiap warung dan bengkel sehingga membutuhkan lahan lebih untuk aktivitasnya. Permasalahan selanjutnya adalah kurangnya fasilitas perlengkapan jalan seperti tidak tersedianya rambu, marka yang sudah mulai pudar dan tidak tersedianya penerangan jalan dimana hanya memanfaatkan penerangan yang berasal dari warung-warung dan bengkel pada lokasi tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang ada di Jalan Raya Gending - Pajajaran, maka dari itu perlu dilakukan evaluasi kinerja ruas jalan yang baik dan tepat guna untuk meningkatkan kinerja ruas jalan pada Jalan Raya Gending – Pajajaran. Oleh karena itu, dilakukan penyusunan kertas kerja wajib berjudul **“Peningkatan Kinerja Ruas Jalan Raya Gending - Pajajaran di Kabupaten Probolinggo”**. Agar aktifitas di ruas jalan tersebut dapat tertata dengan baik.

1. 2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tingginya volume lalu lintas pada ruas Jalan Raya Gending - Pajarakan, yaitu dengan V/C Ratio sebesar 0,84, kecepatan rata – rata sebesar 26,15 km/jam, dan kepadatan sebesar 100,09 smp/km.
2. Penurunan kapasitas ruas jalan dikarenakan kegiatan parkir *on street* yang tidak sesuai sehingga mengurangi lebar efektif ruas jalan pada Jalan Raya Gending – Pajarakan Kabupaten Probolinggo.
3. Belum tersedianya sarana parkir *off street* di ruas Jalan Raya Gending – Pajarakan Kabupaten Probolinggo.
4. Kurangnya fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu, marka dan penerangan jalan pada ruas Jalan Raya Gending – Pajarakan.

1. 3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam Kertas Kerja Wajib ini adalah :

1. Bagaimana kondisi eksisting kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Raya Gending – Pajarakan Kabupaten Probolinggo?
2. Bagaimana permasalahan dan usulan peningkatan kinerja ruas jalan demi kelancaran lalu lintas pada ruas Jalan Raya Gending - Pajarakan?
3. Bagaimana perbandingan kondisi eksisting kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah dilakukan usulan pemecahan masalah pada ruas Jalan Raya Gending - Pajarakan?

1. 4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk melakukan penelitian terhadap unjuk kerja ruas jalan dengan tujuan peningkatan kinerja lalu lintas di ruas Jalan Raya Gending - Pajarakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi eksisting kinerja lalu lintas pada Jalan Raya Gending – Pajarakan Kabupaten Probolinggo.

2. Mengetahui permasalahan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Raya Gending – pajarikan dan usulan pemecahan masalahnya.
3. Membandingkan kinerja lalu lintas sebelum dan setelah diberikan usulan pemecahan masalah.

1. 5 Batasan Masalah

Adapun permasalahan yang ditertuang dalam penulisan ini dilakukan untuk memudahkan pengumpulan data, analisis dan pengolahan data lebih lanjut, ruang lingkup dari permasalahan dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan ruas Jalan Raya Gending – Pajarikan dengan lingkup studi jalan yang dikaji sepanjang 566 M, serta analisis kinerja lalu lintas pada ruas, analisis kondisi dan kebutuhan parkir di ruas Jalan Raya Gending – Pajarikan.
2. Penelitian ini tidak membahas terkait tarif parkir.